PEMKAB PASURUAN TERUS KAJI AKTIFITAS PENAMBANGAN DI GRATI

No image

Selasa, 3 Januari 2017

Pemerintah Kabupaten Pasuruan prihatin dengan meninggalnya dua bocah akibat tenggelam di kubangan area pertambangan pasir galian C di Grati. Sehari setelah kejadian, Pemkab Pasuruan langsung mengadakan rapat koordinasi dengan instansi terkait untuk membahas langkah-langkah yang akan diambil. Sebagai langkah awal, area pertambangan ditutup sementara dan Pemkab Pasuruan bersama kepolisian akan melakukan pengecekan langsung ke lokasi kejadian.

Pemkab Pasuruan juga akan berkoordinasi dengan Provinsi terkait izin pertambangan dan mengkaji Perda Lingkungan. Setelah itu, akan ditentukan langkah selanjutnya, termasuk kemungkinan penutupan permanen area pertambangan. Satpol PP siap mengamankan lokasi apabila pertambangan tersebut harus ditutup untuk jangka waktu yang lama.

Sementara itu, kepolisian telah menetapkan tewasnya kedua bocah sebagai kecelakaan murni. Namun, pihak kepolisian akan memeriksa pengelola tambang sirtu untuk menyelidiki lebih lanjut aktivitas penambangan di wilayah timur Kabupaten Pasuruan. Jika ditemukan pelanggaran, akan dilakukan tindakan tegas.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan dan pihak kepolisian berkomitmen untuk mengkaji secara mendalam aktifitas penambangan di Grati dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah kejadian serupa di masa depan. Langkah-langkah yang diambil diharapkan dapat memberikan rasa aman bagi masyarakat dan memastikan keselamatan lingkungan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.